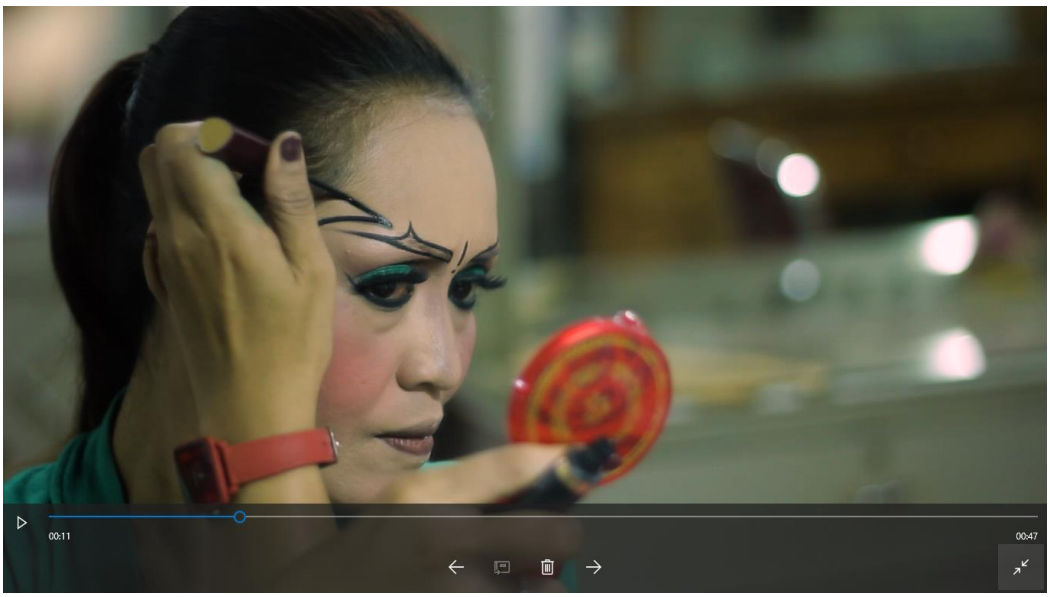
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Video *Teaser*

Video *teaser* dengan durasi 59 detik ini memperlihatkan cuplikan-cuplikan dari kegiatan persiapan pentas Wayang Orang Sriwedari, hal ini bertujuan untuk menggoda target audiens serta bertanya-tanya mengenai cuplikan-cuplikan tersebut. Pada setiap adegan hanya berdurasi sekitar kurang dari 1 sampai tiga 3 detik. Adegan yang diambil keseluruhan persiapan pementasan, hingga operator panggung. Didalam video juga terdapat sekilas adegan pementasan.



Gambar IV.1 Salah Satu Cuplikan Video.
(Sumber : Dokumen Pribadi)

IV.1.2 Teknik Produksi

Sebelum media utama diproduksi, dibutuhkan tahap pra produksi sebagai pembuatan konsep yang akan diaplikasikan kepada media utama, yaitu :

- *Storyline*, dibutuhkan untuk membuat alur cerita agar sebuah karya terarah dengan jelas.
- Penggambilan gambar dengan kamera DSLR.
- Pembuatan video *teaser* menggunakan *Adobe Premiere CC* 2017 untuk proses *editing*.

IV.1.2.1 *Storyline*

Storyline merupakan garis besar atau inti dari sebuah cerita, gagasan utama yang menjadi alur cerita dibutuhkan untuk menjadi sebuah video. Berikut *storyline* dari video *teaser* ini adalah :

- Detail *makeup* pada salah satu pemain wayang orang.
- Persiapan seperti memasang aksesoris serta kostum.
- Persiapan dibalik panggung yakni latihan kecil, penarikan kelir-kelir.
- Pengrawit mulai memasuki tempatnya yakni didepan panggung.
- Penonton yang mulai berdatangan.
- Pertunjukan dimulai.
- Serta akhir dari pertunjukan.

IV.1.2.2 Pengambilan Gambar

Peralatan yang digunakan dalam proses pengambilan gambar :

- Kamera Canon 60 D : 2 buah.
  Kamera 60 D termasuk jenis kamera semi pro, mampu merekam video FHD 1920 x 1080, memiliki 9 titik fokus serta ISO 100 hingga 6400. Dua buah kamera ini digunakan oleh dua orang karena terdapat momen yang berlangsung pada waktu yang bersamaan namun diruangan yang berbeda.
- Baterai Canon 60 D : 4 buah.
  Baterai yang digunakan 4 buah yakni 2 untuk masing-masing kamera dan 2 buah sebagai baterai cadangan.
- *LED* video *light* : 1 buah.
  LED video *light* digunakan dengan temperatur warna 3500k untuk membantu penerangan atau cahaya tambahan pada saat pengambilan gambar dengan ruangan yang minim cahaya, contohnya dibelakang panggung tepat dibalik layar pementasan.
- *Tripod* : 1 buah.
  Tripod membantu saat pengambilan gambar jarak jauh untuk mengurangi *shaking* pada hasil video.
- *Lensa* : 1 buah lensa 18-55mm, 1 buah fix 1.8mm, 1 buah zoom 55-250mm.

Beberapa lensa digunakan untuk mempermudah pengambilan gambar yaitu *kit* 18-55mm untuk *medium long shot, tele* 55-250 mm untuk kebutuhan *long shot*, serta *fix* 1.8mm untuk kebutuhan pengambilan *extreme close-up* yang akan membantu pengambilan detail gambar.

- *Memory* : 1 buah 16GB dan 1 buah 32GB.
  Penggunaan dua buah kamera maka memerlukan dua buah *memory* yang diperlukan untuk penyimpanan *stock shot* sebelum proses *editing*.

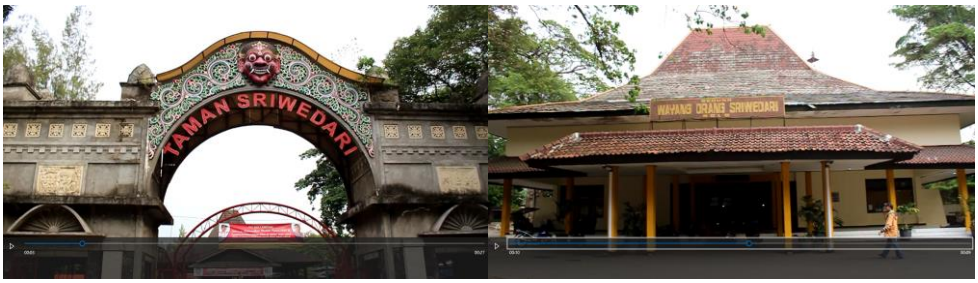
Proses pengambilan *shot* disesuaikan dengan *storyline* yang telah dibuat. Setiap *shot* diambil tanpa adanya pengaturan adegan. Terdapat salah satu *scene* yang membutuhkan tambahan lampu *LED* dikarenakan kondisi ruangan yang minim cahaya. Lampu *LED* digunakan dengan arah pencahayaan *side and top lighting* yaitu cenderung menampilkan bayangan ke arah samping tubuh karakter atau bayangan pada wajah.



Gambar IV.2 *Scene* dengan penambahan lampu *LED*
(Sumber : Dokumen Pribadi/2017)

IV.1.2.3 Lokasi

Pada proses pembuatan video *teaser* penggambilan gambar untuk perancangan promosi ini dilaksanakan di Kota Surakarta Jawa tengah tepatnya di Gedung Wayang Orang yang terletak di Taman Sriwedari. Proses pengambilan gambar diambil didalam gedung selama proses pertunjukan mulai dari persiapan hingga selesai.



Gambar IV.4 Lokasi.
(Sumber: Dokumen Pribadi/2017)

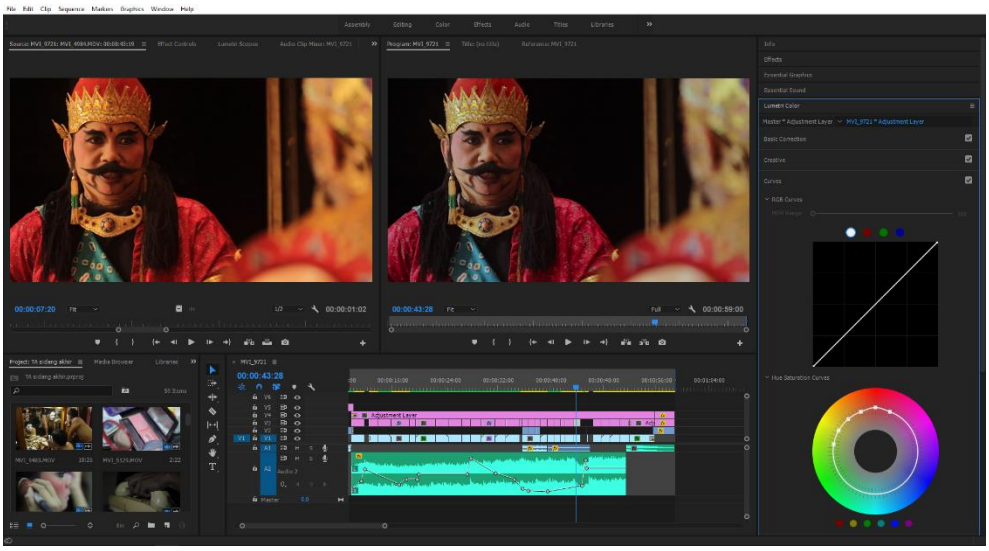
IV.1.2.4 *Editing*

Pratista (2008) menjelaskan "definisi *editing* pada tahap produksi adalah proses pemilihan serta penyambungan gambar-gambar yang telah diambil. Sementara definisi *editing* setelah filmnya jadi (pasca produksi) adalah teknik-teknik yang digunakan untuk menghubungkan tiap *shot*-nya." (h.123)

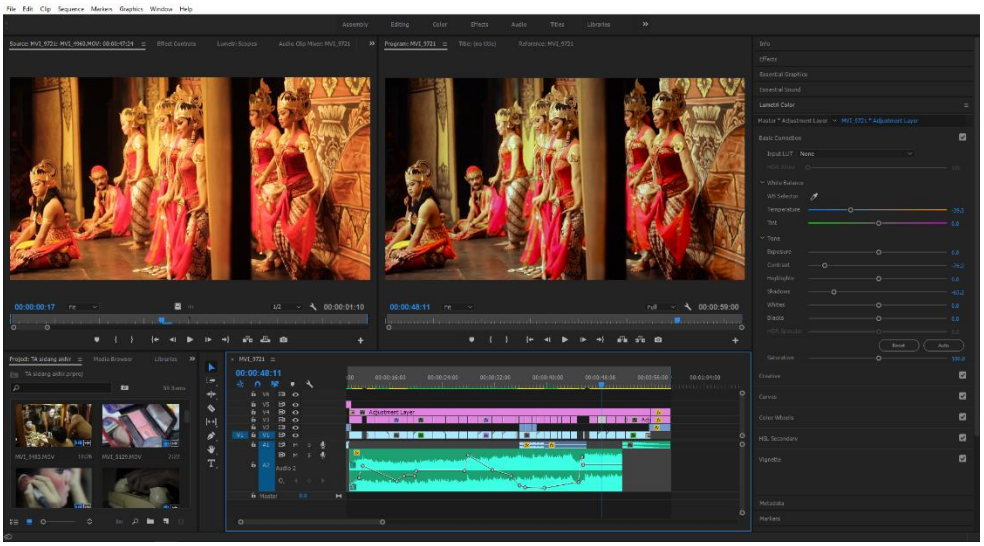
Pada tahap *editing* video yakni menggunakan *software Adobe Preimere CC* 2017 dengan menggabungkan *shot-shot* gambar dengan cara *cut in* dan *crosscutting*. Pratista (2008) menjelaskan "*crosscutting* adalah serangkaian *shot* yang memperlihatkan dua peristiwa atau lebih pada lokasi yang berbeda secara bergatian. Teknik ini secara efektif mampu memberikan informasi cerita dibeberapa tempat sekaligus dalam waktu yang relatif bersamaan." (h,140). Dengan *cut in* dan *crosscutting* ini membantu sebuah video dengan durasi waktu yang singkat memperlihatkan banyak adegan.

Selain itu proses *toning* warna, format *color* video menggunakan warna *analogous* dengan pilihan warna didalam video lebih dominan pada warna kuning dan merah yang terlihat seperti gradasi warna. Warna *analogous* yakni menyatukan warna satu sama lain pada roda warna (yaitu merah/ ungu atau kuning/ hijau limau). Satu warna dapat dipilih untuk mendominasi, yang kedua

untuk dukungan, dan yang ketiga (secara bersamaan hitam, putih dan abu-abu) untuk aksen.



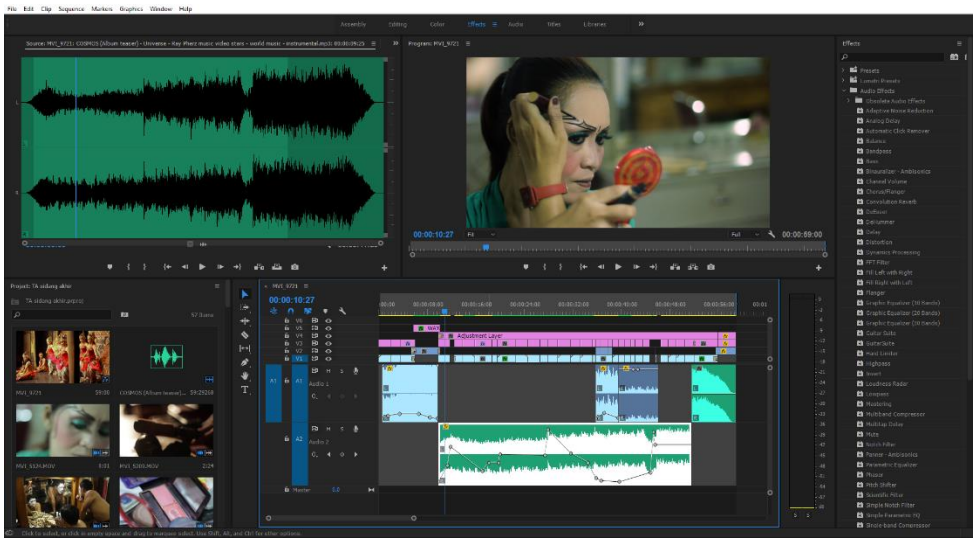
Gambar IV.4 Proses *toning* warna *Adobe Premiere CC* 2017
(Sumber : Dokumen Pribadi/2017)



Gambar IV.5 Proses *toning* warna *Adobe Premiere CC* 2017
(Sumber: Dokumen Pribadi/2017)

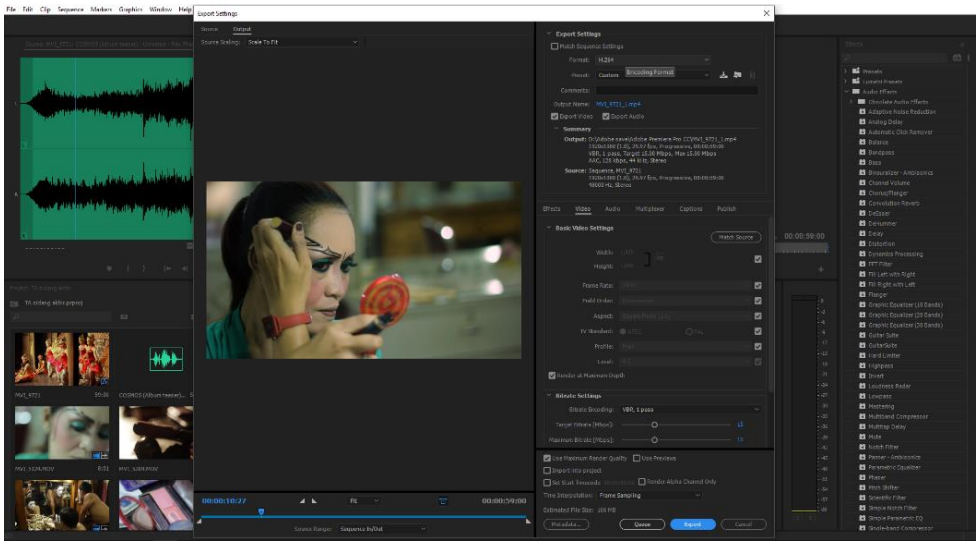
A*udio* yang digunakan pada media utama yaitu *audio* berupa *instrument*, serta *ambient sound* dari salah satu bagian percakapan wayang orang, serta pengrawit. Selain itu pada *audio* digunakan *amplitude* yaitu untuk memainkan *volume* atau yang disebut *fade in* yang berarti dari *volume* suara rendah ke tinggi maupun *fade out* yang berarti dari *volume* tinggi maupun normal ke suara rendah. Pada konsep

audio sendiri yaitu diawali dengan iringan musik pengrawit yang berasal dari Wayang Orang Sriwedari kemudian menggunakan *instrumental music* dari Ray Pherz yang berjudul Cosmos. Ia menjelaskan bahwa *instrumental music* ini memberikan kesan inspiratif dan motivatif.



Gambar IV.6 Proses *editing* menggunakan *Adobe* Premiere CC 2017
(Sumber : Dokumen Pribadi/2017)

Setelah proses *editing* dengan penambahan *audio effect* untuk menambahkan kesan pada video *teaser*. Selanjutnya setelah tahap *editing* kemudian video masuk ke tahap *rendering*.



Gambar IV.7 Proses *rendering* menggunakan *Adobe Premiere CC* 2017
(Sumber: Dokumen Pribadi).

Codec H.264 digunakan karena baik untuk video dengan resolusi *HD* dan *FHD*. Format video MP4 cocok dengan *platform* dari *smartphone* maupun personal *computer*. Resolusi *FHD* dengan 30 fps yaitu mengikuti video yang dihasilkan oleh kamera 60D. Sedangkan *use maximum render quality* untuk menghasilkan kualitas video pada saat proses *rendering* dengan kualitas rendah maupun tinggi.

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung diperlukan sebagai pelengkap proses penyebaran promosi kepada target audiens. Media pendukung akan membantu tahap-tahap promosi melalui media yang berbeda, diantaranya *booklet*, poster, x-banner, dan tiket. Selain itu media pendukung berupa *merchandise* dan *gimmick*.

- ***Booklet***

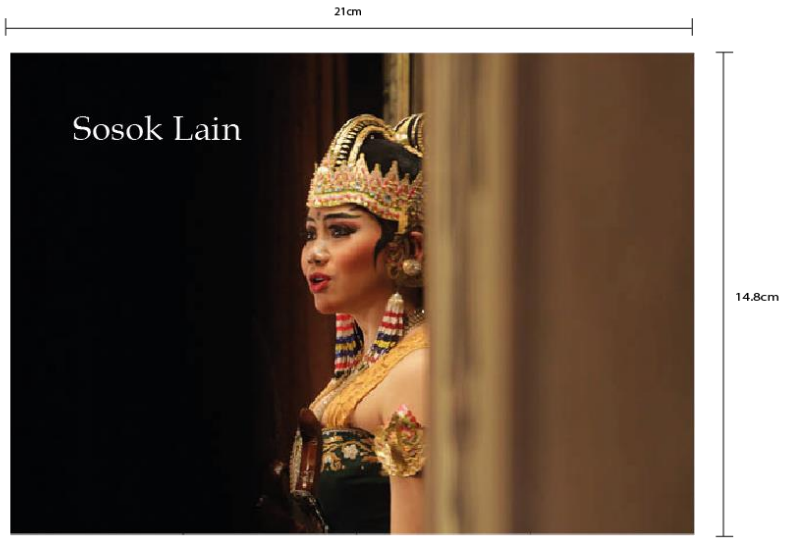
  Rustan (2008) menjelaskan, "fungsi *booklet* sebagai media publikasi yang dapat menampung cukup banyak informasi karena memuat beberapa halaman. Cocok untuk menginformasikan produk, informasi perusahaan, informasi acara, media internal perusahaan, *newsletter* dan lain-lain."

  Booklet atau buku kecil yang berisi foto-foto tentang persiapan pementasan, saat pementasaan berlangsung, serta foto-foto wayang orang jaman dahulu ketika masih pentas di dalam istana. Selain itu terdapat unsur naratif yang menceritakan kisah para pemain Wayang Orang Sriwedari dengan judul "Sosok Lain" hal ini terinspirasi dari pekerjaan mereka sehari-hari untuk menjalankan watak diluar sifat mereka sendiri, tetapi memainkan tokoh dalam cerita. Proses pembuatan *booklet* dengan software Adobe InDesign serta pemilihan foto yang telah melalui tahap *editing* warna.

  Media pendukung : *Booklet*
  Material : *Art paper* 120gr
  Ukuran : A5
  Teknik produksi : *Soft cover* Cetak *offset sheet fed*



Gambar IV.8 Layout *booklet*.
(Sumber: Dokumen Pribadi/2017)

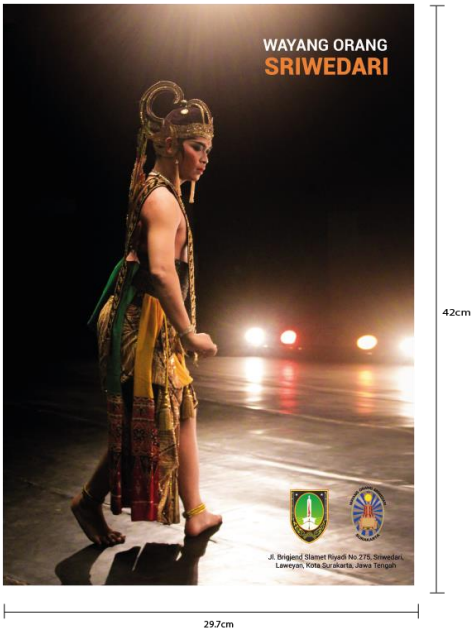


Gambar IV.9 *Booklet*
(Sumber: Dokumen Pribadi / 2017).

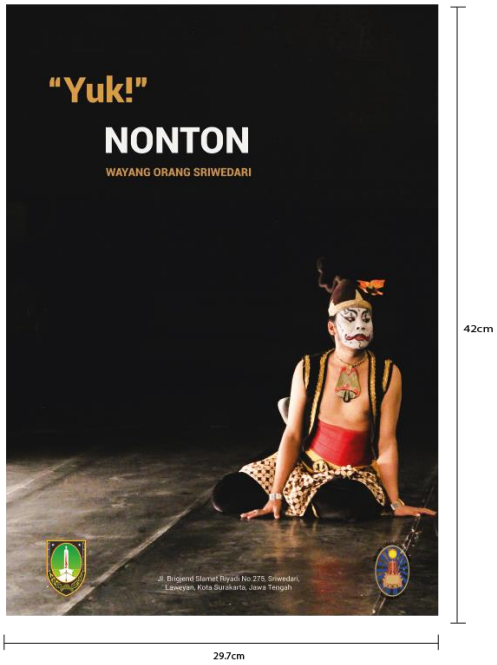
- **Poster**

  Poster yang dibuat pada perancangan promosi ini terdiri dari tiga buah poster, yakni sesuai tahapan pada metode AISAS. Pertama poster *attention* untuk menarik perhatian khalayak. Lalu poster kedua dengan *tagline* "Yuk nonton Wayang Orang Sriwedari" pada tahap *interest*. Kemudian poster ketiga juga termasuk pada tahap *interest* dengan penambahan informasi yang lebih lengkap daripada poster sebelumnya. Proses pembuatan poster menggunakan *software Adobe Illustrator* dengan menggunakan foto serta font untuk teks berupa informasi pada poster. Poster dicetak menggunakan material *art paper* serta laminasi *doff* hal ini memungkinkan agar poster lebih kuat, anti air serta tidak mudah sobek dan rusak.

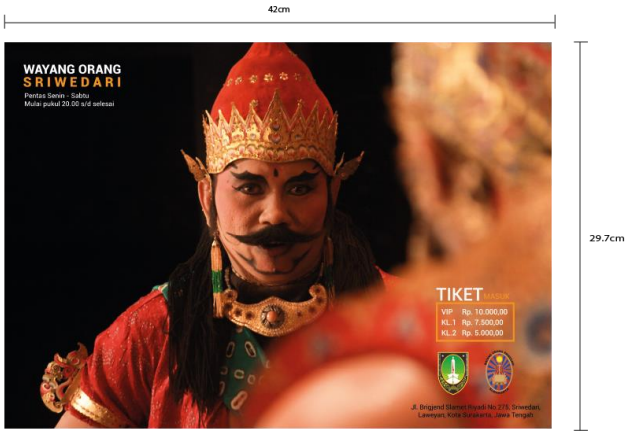
  Media pendukung : *Poster*
  Material : *Art paper* 260gr
  Ukuran : A3
  Teknik produksi : Cetak *offset*



Gambar IV.10 Poster *Attention*
(Sumber: Dokumen Pribadi / 2017).



Gambar IV.11 Poster *Interest*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)



Gambar IV.12 Poster *Interest*
(Sumber: Dokumen Pribadi / 2017)

- ***X-Banner***

  X-banner merupakan media yang digunakan untuk memberikan informasi tentang Wayang Orang Sriwedari berupa waktu, harga tiket serta lakon yang akan dimainkan. *X-banner* ini memiliki penyangga berbentuk X sehingga dapat berdiri sendiri. Ukuran dari *x-baner* ini adalah 60 x 160 cm menggunakan bahan Korea karena bahan jenis ini memiliki serat yang

cukup halus dan anti air. Media ini akan disimpan di Gedung wayang Orang Sriwedari.

Media pendukung : *X-Banner*

Material : *Korea*

Ukuran : *60 x 160 cm*

Teknik produksi : *Digital Printing*



Gambar IV.13 *X-Banner*
(Sumber: Dokumen Pribadi).

- **Tiket**

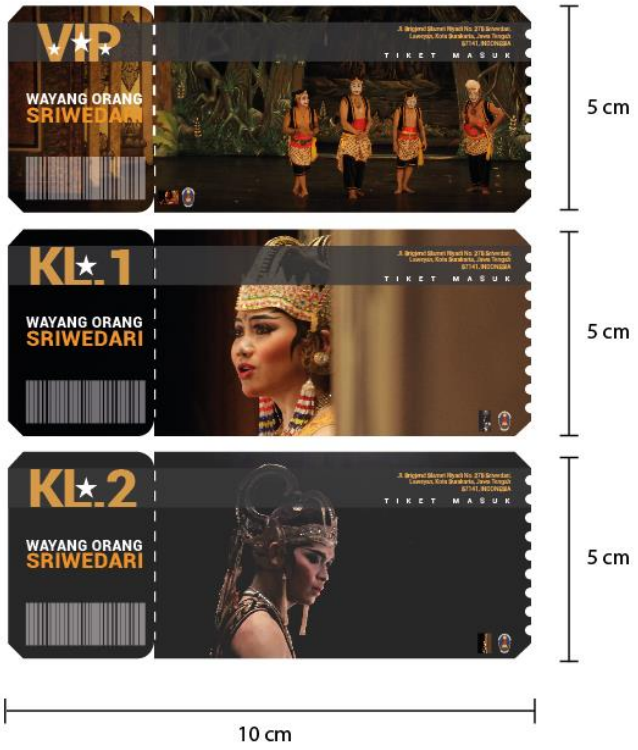
  Tiket sebagai tanda masuk untuk menonton pertunjukan Wayang Orang Sriwedari. Tiket Wayang Orang Sriwedari terbagi menjadi tiga sesuai harga yang akan menentukan lokasi tempat duduk. Mulai dari kelas 2 dengan harga Rp.5.000,- yang akan duduk dibelakang dan balkon , kelas 1 dengan harga Rp.7.500,- rupiah duduk ditengah dan *VIP* dengan harga Rp.10.000,- yang duduk paling depan serta fasilitas kursi sofa yang lebih nyaman.

Media pendukung : Tiket

Material : *Art paper 150gr*

Ukuran : *5 x 10 cm*

Teknik produksi : *Cetak offset*



Gambar IV.14 Tiket
(Sumber: Dokumen Pribadi / 2017)

IV.3 *Mechandise*

Merchandise berupa barang dagangan yang akan menjadi kenang-kenangan bagi pengunjung. *T-shirt, totebag*, dan gantungan kunci ini dipilih sebagai media yang dirasa mampu untuk menyebarkan promosi dengan efektif, karena pengaplikasian desain terhadap produk ataupun media seperti *T-shirt, totebag* dan gantungan kunci yang memang dekat dengan target audiens selain itu dapat digunakan untuk keseharian, misalnya ketika berpergian.

- ***T-shirt***

  Desain dibuat menggunakan *software Adobe Illutrator* dengan melihat referensi kemudian dirubah menjadi ilustrasi *vector* dengan gaya *flat* desain. *T-shirt* ini dibuat sebagai salah satu kenang-kenangan setelah menonton pertunjukan Wayang Orang Sriwedari yang akan didapatkan dengan harga 90.000 rupiah. *T-shirt* yang ditujukan untuk khlayak wanita karena menampilkan desain berupa ilustrasi kemben atau pakaian pemain wayang orang wanita.



Gamber IV.15 Referensi Kostum
Sumber : http://luthfiraindah.blogspot.co.id/p/seni-tari-jawa-tengah-tari-sering.html?m=1
(Diakses pada 17/07/2017)



Gamber IV.16 Ilustrasi *Vector* Kostum
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)

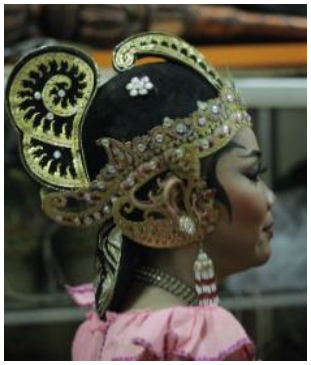
Media pendukung	: *T-shirt*
Ukuran	: *S, M, L, XL*
Material	: *Cotton combed*
Teknik produksi	: *Print DTG (Direct To Garment)*



Gambar IV.17 T-Shirt
(Sumber : Dokumen Pribadi/2017)

- ***Totebag***

  Desain *totebag* dibuat menggunakan *software Adobe Illutrator* dengan melihat referensi kemudian dirubah menjadi ilustrasi *vector* dengan gaya *flat* desain. Tas kecil atau sering disebut *totebag* yang dapat menyimpan cukup banyak barang dipilih karena dapat mengaplikasikan ilustrasi desain serta dapat digunakan oleh target audiens pada kesehariannya terutama mahasiswa untuk bepergian. Terdapat gambar ilustrasi blankon atau aksesoris yang biasa digunakan diatas kepala pemain wayang orang. *Totebag* dapat dibeli di Gedung Wayang Orang Sriwedari dengan harga 50.000 rupiah.



Gamber IV.18 Referensi
(Sumber : Dokumen Pribadi /2017)



Gamber IV.19 Ilustrasi Vektor Aksesoris
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)

Media pendukung : *Totebag*

Ukuran : *32 x 39,5 cm*

Material : *Kain Kanvas*

Teknik produksi : *Print DTG (Direct To Garment)*



Gambar IV.20 *Totebag*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)

- **Gantungan Kunci**

  Gantungan kunci ini dibuat menggunakan bahan kimia yakni katalis dan resin. Hal ini mengacu pada detail aksesoris dan memudahkan pembuatan gantungan kunci yang dicetak dengan resin. Gantungan kunci dapat menjadi pengingat ketika dipasangankan sesuai fungsinya seperti pada kunci kostan, kunci motor dan sebagainya.

  Media pendukung : Gantungan Kunci

  Material : *Katalis* dan *Resin*

  Teknik produksi : Manual



Gambar IV.21 Gantungan kunci
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)

IV.4 *Gimmick*

Gimmick merupakan segala bentuk barang yang diberikan secara cuma-cuma, gimmick tersebut diantaranya kipas dan pembatas buku. *Gimmick* ini akan dibagikan kepada setiap pengunjung di hari Jumat dan Sabtu yakni merupakan hari yang jumlah penontonnya meningkat.

- **Kipas**

  Kipas sebagai media pendukung yang dibuat terinspirasi oleh gunungan yang ada pada kelir Wayang Orang Sriwedari. Kipas dibuat membentuk seperti gunungan yang dimainkan pada wayang kulit. Kipas sendiri akan dibagikan pada setiap pengunjung yang hadir dengan membeli tiket *VIP*. Kipas akan menunjang kondisi didalam gedung dengan udara yang cukup panas.

  Media pendukung : Kipas

  Material : *Symbol Fusion laminasi Glossy*

Material jenis ini dipilih karena kertas yang paling tebal dan anti air, dilaminasi agar tidak mudah rusak.

Teknik produksi : *Cetak offset* dan (manual pada tangkai)



Gambar IV.22 Kipas

(Sumber : Dokumen Pribadi)

- **Pembatas Buku**

  Pembatas buku dapat digunakan untuk menandai halaman terakhir ketika membaca buku. Pembatas buku akan dibagian setiap hari Senin hingga Sabtu pada seluruh pengunjung pertunjukan Wayang Orang Sriwedari. Pembatas menggunakan bahan material *art paper* 260gr agar lebih tebal serta laminasi *glossy* agar pembatas buku lebih tahan lama dan tidak mudah sobek.

  Media pendukung : Pembatas Buku

  Material : *Art Paper 260gr* laminasi *Glossy*

  Material jenis ini dipilih karena kertas cukup tebal, dilaminasi agar tidak mudah sobek.

Teknik produksi : *Cetak offset* dan (manual pada tali)



Gambar IV.23 Pembatas Buku
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)

IV.5 Aplikasi Media

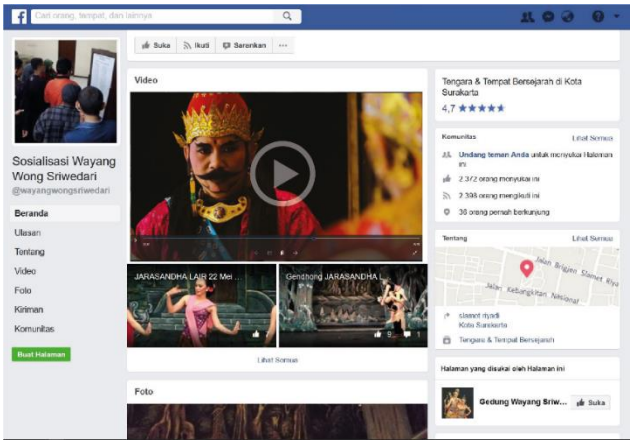
Perancangan media akan disebarluaskan melalui media sosial *Instagram*, *Twitter*, *Facebook* dan *YouTube*. Mengingat media sosial yang dapat menjangkau seluruh daerah akan memudahkan perancangan serta media sosial tersebut masih aktif diakses oleh khlayak.



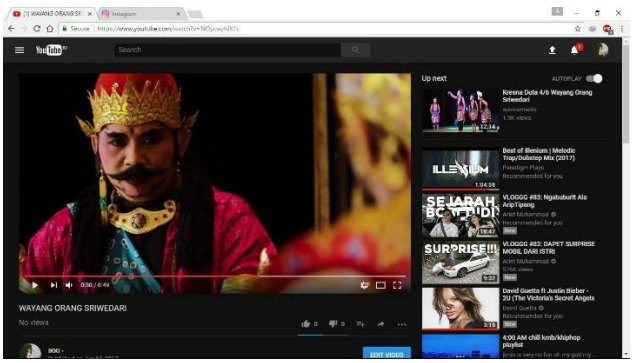
Gambar IV.24 *Instagram*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)



Gambar IV.25 *Twitter*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)



Gambar IV.26 *Facebook*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017)



Gambar IV.27 *YouTube*
(Sumber : Dokumen Pribadi / 2017